

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹ Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati.²

Penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan pada fenomena sosial berupa cerai talak seorang PNS yang dianggap bermasalah. Sebab antara teori hukum yang mengaturnya dengan prakteknya di lapangan tidak sejalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati kasus serta mengungkap makna dibalik realita dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang diteliti dengan mengembangkan pengertian, konsep-konsep dari permasalahan tersebut yang pada akhirnya menjadi teori.³

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

² *Ibid.*, 61-62.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 95.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat atau lokasi di lapangan tempat terdapatnya permasalahan yang diteliti.⁴ Penelitian lapangan juga berguna untuk mendapatkan gambaran jelas dan nyata terkait permasalahan yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci penelitian adalah peneliti sendiri sejauh mana ia dapat memahami gejala yang diteliti.⁵ Peneliti terjun secara langsung ke lapangan, melakukan riset untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dengan cara mengamati, bertanya, menganalisis data yang pada akhirnya menjadi hasil penelitian. Maka kehadiran peneliti sebagai pengumpul data utama menjadi syarat keberhasilan penelitian ini.

Sebagai *key instrument*, peneliti menyiapkan alat observasi, pedoman penilaian dokumentasi dan berbagai daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan.⁶ Hal ini berfungsi sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara maupun dokumentasi, sehingga dapat diperoleh data secara mendalam dan detail tentang perceraian PNS yang diputus tanpa adanya surat izin dari atasan. Untuk menjamin keaslian data, maka peneliti menggunakan *note* dan *recording*

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

⁵ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 58.

⁶ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62-63.

untuk mencatat dan merekam setiap informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kediri yang beralamatkan di Jalan Sunan Ampel No. 01, Ngronggo, Kota Kediri. Peneliti memilih Pengadilan Agama Kediri, karena di Pengadilan tersebut terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu perceraian PNS tanpa adanya surat izin dari atasan.

D. Sumber Data

Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti.⁷ Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview* dan observasi.⁸ Sumber data tersebut diperoleh secara langsung yang meliputi data Putusan Pengadilan Agama Kediri Perkara Nomor: 0009/Pdt.G/2016/PA.Kdr tentang PNS yang melakukan cerai talak tanpa adanya surat izin cerai dari atasan, serta hasil wawancara atau keterangan dari hakim di Pengadilan Agama Kediri terkait permasalahan tersebut.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-

⁷ Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.

arsip resmi.⁹ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan yaitu Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1990 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil, SEMA No. 5 Tahun 1984 serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu, data pendukung dari buku dan literatur-literatur lain juga turut digunakan oleh peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁰ Dalam hal ini peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan kepada informan atau subjek penelitian tentang hal-hal yang menjadi garis besar dari suatu permasalahan. Oleh karena itu, peneliti sudah harus menyusun *interview guede* dan harus mengerti isi serta makna dari *interview guede* tersebut.¹¹

Wawancara sebagai media pengumpul data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara mendalam berkenaan tentang alasan atau pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara

⁹ Ibid.

¹⁰ Dodi, Metode Penelitian., 221.

¹¹ *Interview guede* adalah serangkaian pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk diajukan kepada informan sebagai pedoman wawancara. Ibid.

perceraian PNS tanpa adanya surat izin cerai dari atasan di Pengadilan Agama Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis seperti data-data, arsip dokumen atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹² Hal ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah singkat tentang berdirinya Pengadilan Agama Kediri.
- b. Struktur organisasi lembaga Pengadilan Agama Kediri.
- c. Data perkara yang ditangani Pengadilan Agama Kediri yang berupa salinan-salinan dan arsip yang berkaitan dengan perkara yang diteliti.
- d. Data kewenangan Pengadilan Agama (kompetensi relatif).

F. Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Adapun yang dimaksud dengan analisis data ialah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan

¹² Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 139.

karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jelas dimengerti duduk perkaranya.¹³

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian ini melalui tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹⁴

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar data, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga tergambar kaitan satu dengan yang lain. Maka dengan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶

¹³ Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 200.

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012), 130.

¹⁵ Dodi, *Metode Penelitian*., 242.

¹⁶ Indrawan dan Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*., 156.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan dan menganalisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing-masing belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada, maka peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol kemudian menelaah secara rinci agar mudah dipahami.¹⁸

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu sebagai pembanding

¹⁷ Dodi, *Metode Penelitian.*, 242-243.

¹⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 321

terhadap data itu.¹⁹ Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan melalui sumber lain. Selain melakukan wawancara di Pengadilan Agama Kediri, peneliti juga melakukan wawancara di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Selanjutnya peneliti membandingkan data dari hasil wawancara kedua Pengadilan tersebut. Perbandingan data tersebut peneliti gunakan untuk mengetahui kesamaan atau perbedaan pandangan, pendapat, atau pemikiran terkait masalah yang diteliti. Sehingga dengan demikian dapat diketahui kebenaran dari dua data yang dibandingkan tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan di antaranya tahap sebelum lapangan, tahapan lapangan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan.²⁰ Tahapan yang dilalui tersebut adalah:

1. Tahap sebelum lapangan meliputi: menentukan fokus penelitian dan lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
2. Pengerjaan lapangan meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mencatat data.
3. Tahap analisis data meliputi: menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 178.

²⁰ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.*, 178.

4. Tahap penulisan laporan meliputi: menyusun hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada dosen pembimbing perbaikan hasil konsultasi, melengkapi persyaratan ujian munaqosah.